

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DI RUMAH DENGAN PERILAKU BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN LANDUNGSARI 1 MALANG

by ARDIYANTO NYOMAN SUMARTO

Submission date: 13-Sep-2021 07:23PM (UTC-0700)

Submission ID: 1613213555

File name: ARDIYANTO_NYOMAN_SUMARTO_2016610013_-_Digna_97.docx (17.24K)

Word count: 1011

Character count: 6203

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DI RUMAH DENGAN PERILAKU BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN LANDUNGSARI 1 MALANG

RINGKASAN

Aktivitas belajar anak di musim pandemic saat ini dilakukan secara daring, yang bertujuan untuk mencegah penyebaran covid-19. Hal ini orang tua memiliki peran penting dirumah dalam membimbing anak belajar, sehingga anak mampu menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar di rumah seperti membaca, menulis dan mengerjakan tugas sekolah. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi seluruh anak kelas IV dan V di SDN Landungsari 1 Malang sebanyak 65 orang berdasarkan data Maret 2021 dan sampel anak yang berusia 10-11 tahun di SDN Landungsari 1 Malang sebanyak 56 orang. Instrumen penelitian pada kedua variabel menggunakan kuesioner. Hasil didapatkan nilai signifikan (Sig.) = 0,007 ($p \text{ value} \leq 0,05$) yang artinya ada hubungan peran orang tua di rumah dengan perilaku belajar anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Perilaku Belajar, Anak Sekolah

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku belajar pada saat masa pandemi ini dilaksanakan secara *online* atau daring untuk memutuskan penyebaran virus Covid 19. Perilaku belajar merupakan suatu aktivitas belajar yang muncul dari anak sekolah dasar dalam menanggapi dan merespon setiap kegiatan belajar di rumah seperti membaca, menulis dan mengerjakan tugas sekolah. Faktor yang mempengaruhi perilaku belajar anak sekolah dasar yaitu faktor internal yang terdiri dari fisiologis dan psikologis, faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial dan non sosial, dan yang terakhir faktor pendekatan belajar siswa atau peran orang tua (Palar, Palandeng & Kallo, 2015).

Anak sekolah dasar berusia 6-11 tahun merupakan tahap anak mengalami perkembangan yang sangat cepat dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitarnya. Anak sekolah dasar biasanya cenderung senang dengan hal-hal baru yang didapatkan melalui aktivitas belajar (Supariasa, 2013). Perilaku belajar anak sekolah dasar sebagai proses belajar yang dilakukan anak di rumah. Proses belajar yang baik seperti anak konsentrasi saat belajar, bertanya kepada orang tua apabila tidak memahami materi pembelajaran dan bisa belajar mandiri tanpa adanya paksaan dari orang tua. Ciri-ciri anak yang memiliki perilaku belajar baik seperti

merasa belajar sebagai salah satu kebutuhannya dan giat dalam mengerjakan tugas sekolah (Sobon, Mangundap dan Walewangko, 2019).

Dampak anak yang memiliki perilaku belajar kurang akan mengalami penurunan pengetahuan, informasi dan menyebabkan penurunan prestasi belajar sehingga bisa gagal dalam sekolah (Pebriani, 2019). Berdasarkan data *Youth Corps Indonesia* (2017) mengemukakan bahwa kualitas pendidikan Indonesia sangat rendah dimana berada pada peringkat 62 dari 72 negara di dunia. Sedangkan berdasarkan data Kemendikbud RI tahun 2018 diketahui sebanyak 75% anak memiliki perilaku belajar kurang memuaskan, hal tersebut bisa menyebabkan anak memiliki prestasi rendah di sekolah (Kemendikbud RI, 2018). Dampak prestasi belajar yang rendah menyebabkan anak merasa malu dengan teman-temannya dan anak merasa tertekan dengan tuntutan orang tua sehingga bisa menurunkan kesehatan mental (Supriasa, 2013).

Peran orang tua dalam proses belajar anak termasuk dalam tahap perkembangan keluarga, Teori Duvall (1985) mengungkapkan bahwa keluarga dengan anak usia sekolah, mempunyai tugas yakni membantu sosialisasi anak terhadap lingkungan luar rumah, sekolah, dan lingkungan lebih luas (yang tidak atau kurang diperoleh dari sekolah atau masyarakat). Sedangkan pada masa perkembangan anak usia sekolah mempunyai tugas perkembangan diantaranya fisik, motorik, kognisi, sosio, emosional, bahasa, dan moral keagamaan. Keberhasilan anak dalam belajar karena adanya didikan dan kesiapan orang tua saat dibutuhkan anaknya yang melakukan proses belajar (Suryanita, Japa & Arini, 2016). Penelitian Asriyah, Taftazani & Budiarti (2016) menjelaskan anak yang mendapatkan dukungan dari orang tua saat belajar di rumah akan lebih senang dan konsentrasi saat belajar. Peran orang tua dapat diberikan sepenuhnya kepada anak dalam bentuk bimbingan belajar di rumah, memberikan motivasi belajar, membantu menjelaskan pembelajaran apabila anak tidak memahaminya dan menyediakan perlengkapan belajar daring.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SDN Landungsari 1 Malang pada tanggal 05 Mei 2021, dengan mewawancarai salah satu orang guru menjelaskan bahwa

pada saat ini anak lebih banyak belajar di rumah sehingga perlu adanya peran orang tua untuk menyiapkan perlengkapan belajar seperti *smartphone*, paket internet, buku tulis, buku baca, cetakan materi yang diberikan guru, bolpoin untuk anak menulis, lampu belajar dan meja belajar sehingga proses belajar anak menjadi efektif. Kegiatan belajar di rumah juga perlu adanya peran orang tua dalam mengawasi anak menggunakan *smartphone*. Saat masa pandemi peran orang tua sangat penting untuk mengontrol anak belajar di rumah, karena anak lebih banyak belajar di rumah sehingga harus ada pengawasan dan dampingan dari orang tua. Peran orang tua yang tinggi akan meningkatkan perilaku belajar anak sekolah dasar menjadi efektif saat mengerjakan tugas dan mengirim tugas melalui *Whatsapp*.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “hubungan peran orang tua di rumah dengan perilaku belajar anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan peran orang tua di rumah dengan perilaku belajar anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan peran orang tua di rumah dengan perilaku belajar anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi peran orang tua saat anak belajar di rumah di SDN Landungsari 1 Malang
2. Mengidentifikasi perilaku belajar anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang
3. Menganalisis hubungan peran orang tua di rumah dengan perilaku belajar anak sekolah dasar di SDN Landungsari 1 Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, bagi Fakultas Ilmu Kesehatan UNITRI dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan dijadikan literatur dalam pendidikan keperawatan dalam memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang hubungan peran orang tua di rumah dengan perilaku belajar anak sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi subjek penelitian

Sarana pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian untuk mengetahui dampak peran orang tua di rumah terhadap perilaku belajar anak sekolah dasar

2. Bagi masyarakat

Memberikan informasi tentang dampak positif peran orang tua dalam membimbing aktivitas belajar anak sekolah dasar saat di rumah.

3. Sekolah

Pihak sekolah terutama guru wali kelas maupun mata pelajaran dapat memberikan bimbingan pada anak muridnya untuk berperilaku baik selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga materi pelajaran yang diberikan kepada anak dapat diterima dengan baik.

4. Bagi peneliti

Menambah dasar literatur tentang hubungan peran orang tua di rumah dengan perilaku belajar anak sekolah dasar, serta sebagai latihan untuk menambah kesiapan, skill, wawasan dan pengetahuan.

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DI RUMAH DENGAN PERILAKU BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN LANDUNGSARI 1 MALANG

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 es.scribd.com Internet Source 3%

2 id.scribd.com Internet Source 3%

3 eprints.umm.ac.id Internet Source 3%

4 idoc.pub Internet Source 3%

5 repository.usd.ac.id Internet Source 2%

6 elibrary.almaata.ac.id Internet Source 2%

7 www.scribd.com Internet Source 2%

8 repo.apmd.ac.id Internet Source 2%

123dok.com

| | | |
|----|--|-----|
| 9 | Internet Source | 1 % |
| 10 | rinjani.unitri.ac.id Internet Source | 1 % |
| 11 | zimat-skripsi.blogspot.com Internet Source | 1 % |
| 12 | Agus Prianto, Ira Kurniati, Mohammad Taufiq Wahyudi, Eva Yulistia. "Berbagai Faktor Penentu Kesiapan Untuk Berubah Dan Pengaruhnya Terhadap Keberlangsungan Kegiatan UMKM Di Wilayah Terdampak Wabah Covid-19", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2020 Publication | 1 % |
| 13 | eprints.uny.ac.id Internet Source | 1 % |
| 14 | repository.um.ac.id Internet Source | 1 % |
| 15 | www.scilit.net Internet Source | 1 % |
| 16 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 1 % |
| 17 | Ardiansyah Ardiansyah, Arda Arda. "PERAN ORANG TUA DALAM PROSES BELAJAR ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MENUMBUHKAN SIKAP ILMIAH (Studi Kasus | 1 % |

Pada Siswa Usia 10-12 Tahun pada Mata Pelajaran IPA)", Musawa: Journal for Gender Studies, 2020

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DI RUMAH DENGAN PERILAKU BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DI SDN LANDUNGSARI 1 MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
